



Copy 27

**Menteri Perdagangan Republik Indonesia**

**PERATURAN MENTERI PERDAGANGAN**

**REPUBLIK INDONESIA**

**NOMOR 27/M-DAG/PER/12/2005**

**TENTANG**

**ORGANISASI DAN TATA KERJA**

**BALAI LABORATORIUM STANDAR NASIONAL SATUAN UKURAN**

**MENTERI PERDAGANGAN REPUBLIK INDONESIA,**

- Menimbang : bahwa dalam rangka menjamin kepastian hukum, keseragaman, ketertelusuran serta kepastian pengelolaan terhadap standar satuan ukuran, perlu dibentuk unit pelaksana teknis Balai Laboratorium Standar Nasional Satuan Ukuran;
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 2 Tahun 1981 tentang Metrologi Legal;
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1985 tentang Wajib dan Pembebasan untuk Ditera Dan/Atau Ditera Ulang Serta Syarat-Syarat Bagi Alat-Alat Ukur, Tkar, Timbang dan Perlengkapannya;
- ~~3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1987 tentang Satuan Turunan, Satuan Tambahan dan Satuan Lain Yang Berlaku;~~
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1989 tentang Standar Nasional Untuk Satuan Ukuran;
5. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 187/M Tahun 2004 tentang Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu, sebagaimana beberapa kali telah diubah terakhir dengan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 171/M Tahun 2005;
6. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2005 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi, dan Tata Kerja Kementerian Negara Republik Indonesia sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2005;

7. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2005 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Kementerian Negara Republik Indonesia sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2005;
8. Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 62/KEP/M.PAN/7/2003 tentang Pedoman Organisasi Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Departemen dan Lembaga Pemerintah Non Departemen;
9. Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 01/M-DAG/PER/3/2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Perdagangan;

Memperhatikan : Persetujuan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dalam Surat Nomor B/2039/M.PAN/10/2005 tanggal 31 Oktober 2005;

**MEMUTUSKAN :**

Menetapkan : **PERATURAN MENTERI PERDAGANGAN REPUBLIK INDONESIA TENTANG ORGANISASI DAN TATA KERJA BALAI LABORATORIUM STANDAR NASIONAL SATUAN UKURAN.**

**BAB I**

**KEDUDUKAN, TUGAS, DAN FUNGSI**

**Pasal 1**

- (1) Balai Laboratorium Standar Nasional Satuan Ukuran yang selanjutnya dalam Peraturan ini disebut Balai SNSU adalah unit pelaksana teknis di bidang pengelolaan standar satuan ukuran yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Metrologi Direktorat Jenderal Perdagangan Dalam Negeri Departemen Perdagangan.
- (2) Balai SNSU dipimpin oleh seorang Kepala.

**Pasal 2**

Balai SNSU mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan dan pengembangan standar nasional satuan ukuran dan turunannya, pengembangan satuan ukuran, pengembangan metode pengukuran, pelayanan verifikasi standar satuan ukuran dan pelayanan kalibrasi alat-alat ukur, takar, timbang dan perlengkapannya (UTTP).

**Pasal 3**

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2, Balai SNSU menyelenggarakan fungsi:

- a. penyusunan rencana dan program Balai;
- b. pengelolaan standar nasional satuan ukuran untuk besaran massa dan besaran panjang serta standar satuan ukuran yang digunakan dalam penyelenggaraan metrologi legal;
- c. pelaksanaan pengembangan standar, satuan ukuran dan metode pengukuran;
- d. pelaksanaan pelayanan verifikasi standar satuan ukuran dan kalibrasi UTTP;
- e. pelaksanaan bimbingan dan pengembangan mutu pelayanan Balai;
- f. pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga Balai.

## **BAB II**

### **SUSUNAN ORGANISASI**

#### **Pasal 4**

Balai SNSU terdiri dari:

- a. Seksi Bimbingan Mutu;
- b. Seksi Pelayanan Teknis;
- c. Subbagian Tata Usaha;
- d. Kelompok Jabatan Fungsional.

---

#### **Pasal 5**

- (1) Seksi Bimbingan Mutu mempunyai tugas melakukan penyusunan rencana dan program, bimbingan dan pengembangan mutu laboratorium, monitoring dan evaluasi bimbingan dan pengembangan mutu pelayanan laboratorium.
- (2) Seksi Pelayanan Teknis mempunyai tugas melakukan pelayanan verifikasi standar satuan ukuran dan kalibrasi UTTP.
- (3) Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan urusan kepegawaian, keuangan, persuratan, kearsipan, pelaporan, serta perlengkapan dan rumah tangga Balai.

#### **Pasal 6**

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### **Pasal 7**

- (1) Kelompok Jabatan Fungsional terdiri dari sejumlah jabatan fungsional yang terbagi dalam berbagai kelompok sesuai dengan bidang keahliannya.
- (2) Masing-masing Kelompok Jabatan Fungsional sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dikoordinasikan oleh seorang tenaga fungsional yang memenuhi persyaratan dan ditunjuk oleh Kepala Balai.
- (3) Jumlah tenaga fungsional sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) ditentukan berdasarkan kebutuhan dan beban kerja.
- (4) Jenis dan jenjang jabatan fungsional sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) diatur berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## **BAB III**

### **TATA KERJA**

#### **Pasal 8**

Dalam melaksanakan tugasnya, Kepala Balai SNSU, Kepala Seksi, dan Kepala Subbagian Tata Usaha, serta Kelompok Jabatan Fungsional wajib menerapkan prinsip koordinasi, integrasi dan sinkronisasi baik dalam lingkungan masing-masing maupun antar satuan organisasi dalam lingkungan Departemen serta dengan Instansi lain diluar Departemen sesuai dengan tugas masing-masing.

---

#### **Pasal 9**

Setiap pimpinan satuan organisasi bertanggung jawab memimpin dan mengkoordinasikan bawahannya masing - masing dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi pelaksanaan tugas bawahan.

#### **Pasal 10**

Setiap pimpinan satuan organisasi wajib mengikuti dan mematuhi petunjuk dan bertanggung jawab kepada atasan masing-masing dan menyampaikan laporan berkala tepat pada waktunya.

#### **Pasal 11**

Setiap pimpinan satuan organisasi wajib mengolah laporan dari bawahan dan mempergunakannya sebagai bahan penyusunan laporan lebih lanjut dan memberikan petunjuk kepada bawahan.

### **Pasal 12**

Dalam menyampaikan laporan kepada atasan, tembusan laporan wajib disampaikan pula kepada satuan-satuan organisasi lain yang secara fungsional mempunyai hubungan kerja.

### **Pasal 13**

Dalam melaksanakan tugas setiap pimpinan satuan organisasi dibantu oleh pimpinan satuan organisasi dibawahnya dan dalam rangka pemberian bimbingan kepada bawahan masing-masing wajib mengadakan rapat berkala.

### **Pasal 14**

Setiap pimpinan satuan organisasi wajib mengawasi bawahannya masing-masing dan bila terjadi penyimpangan wajib mengambil langkah-langkah yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## **BAB IV**

### **ESELONISASI**

#### **Pasal 15**

- (1) Kepala Balai SNSU adalah jabatan Eselon III.a;
- (2) Kepala Subbagian Tata Usaha dan Kepala Seksi adalah jabatan Eselon IV.a.

---

## **BAB V**

### **L O K A S I**

#### **Pasal 16**

Balai SNSU berlokasi di Bandung.

## **BAB VI**

### **KETENTUAN PENUTUP**

#### **Pasal 17**

Perubahan organisasi dan tata kerja menurut Peraturan ini ditetapkan oleh Menteri Perdagangan setelah mendapat persetujuan tertulis dari Menteri yang bertanggung jawab di bidang pendayagunaan aparatur negara.

**Pasal 18**

Peraturan ini berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta  
Pada tanggal 5 Desember 2005

 MENTERI PERDAGANGAN RI,

  
MARI ELKA PANGESTU

